

**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MASA PANDEMI
DI SMA NEGERI 3 KOTABUMI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Syarat – syarat
Guru Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

TRIANA RIZKI

NPM 1711010160

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : DR. H. Jamal Fakhri, M.AG

Pembimbing II: Dra. Istihana, M.Pd



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN RADEN INTAN LAMPUNG

TAHUN 2022/1444 H

ABSTRAK

Pada saat ini masyarakat seluruh dunia tengah diselimuti rasa takut akan suatu virus yang sangat berbahaya yaitu *Covid – 19*. Kasus *covid – 19* mulai terdeteksi di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, hal ini diketahui saat dua orang terkonfirmasi positif covid dikarenakan tertular dari warga negara jepang. *Covid – 19* banyak membawa dampak diberbagai aspek kehidupan, sehingga pemerintah tengah berupaya mencari cara untuk memperkecil kasus penularan *Covid – 19*. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang mengalami dampak begitu besar akibat adanya wabah virus ini. Perubahan yang terjadi yaitu pada sistem pembelajaran yang sebelumnya tatap muka berubah menjadi sekolah dari rumah melalui sistem dalam jaringan. Pembelajaran online saat ini telah dilaksanakan oleh SMA Negeri 3 Kotabumi sebagai bentuk dukungan pencegahan covid pada pelajar dan juga mengikuti arahan pemerintah terutama arahan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang penyelenggaraan pembelajaran yang dilakukan secara online demi memutus rantai penyebaran covid. Kegiatan pembelajaran online ini telah dilaksanakan kurang lebih 2 Tahun. Selama proses pembelajaran online banyak kendala yang dialami baik dari pihak sekolah, guru maupun siswa. Kendala yang terjadi yakni jaringan internet atau kuota, terbatasnya akses internet yang dibutuhkan guru dan siswa sehingga menghambat proses pembelajaran online.

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Pada Masa Pandemi Di SMA Negeri 3 Kotabumi. Jenis penelitian ini mengambil latar belakang SMA Negeri 3 Kotabumi. Peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data dengan menggunakan metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan: Upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam memotivasi belajar siswa adalah dengan, memberikan tugas, memberi nilai dan aktif berkomunikasi, menunjukkan semangat dalam mengajar, mengontrol atau memperhatikan peseta didik dan mengemas materi dengan menarik untuk diberikan. Adapun hasil upaya guru PAI dalam memotivasi belajar dengan aktif berkomunikasi dan materi yang dikemas dengan menarik serta menunjukkan semangat dalam mengajar dan memberikan dorongan kepada siswa untuk bekerjasama dengan temannya apabila mengalami kesulitan dalam belajar. Sehingga motivasi tersebut berdampak pada bersemangatnya siswa dalam belajar, seperti aktif mengerjakan tugas dengan tepat waktu, mencatat materi yang dikirimkan serta aktif bertanya jika memang ada kesulitan dan kendala yang dialami.

Kata kunci: upaya guru, motivasi belajar, pandemic

ABSTRACT

At this time, people all over the world are shrouded in fear of a very dangerous virus, namely Covid - 19. Cases of covid - 19 were detected in Indonesia on March 2 2020, this was known when two people were confirmed positive because Covid was contracted from Japanese citizens . Covid - 19 has had many impacts on various aspects of life, so the government is trying to find ways to minimize the transmission of Covid - 19 cases. Education is one aspect that has experienced such a large impact due to this virus outbreak. The changes that occurred were in the learning system that was previously face-to-face but turned into a school from home through an online system. Currently, online learning has been carried out by SMA Negeri 3 Kotabumi as a form of support for preventing covid for students and also following government directives, especially the Directions of the Minister of Education and Culture regarding the implementation of online learning to break the chain of the spread of covid. This online learning activity has been carried out for approximately 2 years. During the online learning process many obstacles were experienced by both the school, teachers and students. Constraints that occur are the internet network or quota, the limited internet access needed by teachers and students which hinders the online learning process.

Based on the background of the problem and the formulation of the problem that has been described above, the purpose of this study is to describe the Efforts of Islamic Religious Education Teachers in Increasing Student Learning Motivation During the Pandemic Period at SMA Negeri 3 Kotabumi. This type of research takes the background of SMA Negeri 3 Kotabumi. Researchers used data collection techniques using Observation, Interview and Documentation methods.

The results of the study show: Efforts made by PAI teachers in motivating student learning are by giving assignments, giving values and actively communicating, showing enthusiasm in teaching, controlling attention or students and packaging material in an interesting way to give. The results of the efforts of PAI teachers in learning motivates by actively communicating and material that is packaged in an interesting way and shows enthusiasm in teaching and encourages students to work together with friends when experiencing difficulties in learning. So that this motivation has an impact on students' enthusiasm for learning, such as actively doing assignments in a timely manner, taking notes on material sent and actively asking questions if there are indeed difficulties and obstacles experienced.

Keyword : teacher efforts, learning motivation, pandemic



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

Alamat: Jalan Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 780887
Bandar Lampung 35131 Email: humas@radenintan.ac.id, website: www.radenintan.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Triana Rizki
NPM : 1711010160
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Pada Masa Pandemi Di SMA Negeri 3 Kotabumi” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun suduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan.

Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 05 Juli 2021
Penulis,



Triana Rizki
NPM.1711010160



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi di SMA Negeri 3 Kota Bumi

Nama : Triana Rizki

NPM : 1711010160

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag.

NIP. 195804171986031002

Dra. Istihana, M.Pd.

NIP. 196709241996031001

Ketua Jurusan,

Dr. Umi Hijriyah, M.Pd

NIP. 197205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi di SMA Negeri 3 Kotabumi” disusun oleh, **Triana Rizki**, NPM: 1711010160, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : 27 Juli 2022.

Tim Penguji

Ketua Sidang : Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd. (.....)

Sekretaris : Agus Susanti, M.Pd.I (.....)

Penguji Utama : Dr. Hj. Meriyati, M.Pd. (.....)

Penguji Pendamping I : Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag. (.....)

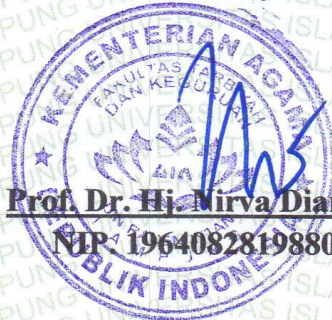
Penguji Pendamping II : Dra. Istihana, M.Pd. (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.

NIP. 196408281988032002



MOTTO

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

'Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat'

(QS: Al Mujadalah : 11)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW sebagai penuntun kebenaran, dengan segala rasa syukur ku persembahkan skripsi ini kepada orang – orang yang sangat berarti dan selalu memberi semangat dalam setiap langkahku. Dengan segala niat, tulus dan ikhlas, ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtuaku, ibu, bapak, serta kakak – kakakku yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat. Terimakasih tetap percaya bahwa aku mampu menyelesaikan pendidikan hingga ditahap ini. Terimakasih atas segala doa dan dukungan yang begitu besar.
2. Bapak Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Istihana, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk senantiasa memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat – sahabat yang selalu meluangkan waktu untuk membantu dan mendengar segala keluhan kesah.
4. Almamaterku Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Triana Rizki, lahir di Kotabumi, Lampung Utara pada tanggal 26 Januari 1999. Penulis merupakan anak ketiga dari bapak M. Drajat dan Ibu sulastri. Pertama kali mengawali pendidikan pada jenjang sekolah dasar di SD Negeri 6 Kelapa Tujuh pada tahun 2005 – 2011, lalu melanjutkan jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Kotabumi pada tahun 2011 – 2014 dan melanjutkan pendidikan kembali di SMA Negeri 3 Kotabumi pada tahun 2014 – 2017 kemudian memutuskan untuk melanjutkan studi perguruan tinggi di kampus tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Selama penulis menjalani pendidikannya di UIN Raden Intan Lampung penulis mengikuti beberapa Unit Kegiatan Mahasiswa yaitu Bapinda sebagai anggota Ibroh di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, selain mengikuti UKM di kampus penulis juga mengikuti organisasi kedaerahan yakni Ikatan Keluarga Mahasiswa Lampung Utara (IKAM LAMPURA) sebagai sekertaris bidang PSDM.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sesungguhnya dan semoga dapat dipertanggung jawabkan.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah serta ridhonya, sehingga skripsi dengan judul “Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Di Sma Negeri 3 Kotabumi” ini dapat diselesaikan dalam rangka memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada ilmu Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarganya, dan para sahabat. Semoga kita mendapatkan syafaatnya di Yaumul Qiyamah kelak, Amin. Penulis bersyukur selama penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu baik saran maupun dorongan, sehingga berbagai hambatan dapat terselesaikan. Sehubungan dengan bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, melalui skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Dr. Umi Hijriya, M.Pd, selaku ketua program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I selaku sekretaris program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag selaku pembimbing I dan Dra. Istihana, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta seluruh Civitas Akademika Fakultas yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalankan pendidikan di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
6. Kedua orangtua serta kakak – kakakku yang terus memberikan doa, semangat dan dukungan baik secara materil maupun non materil.
7. Teman tersuperku Rana, Ulfa Diana, Rayi Rasendria, Rizu dan RizkiN serta Keluarga cemaraku, Winda, Hellen, ilma, dewi yang menjadi penyemangat yang selalu ada dan bersedia mendengarkan keluh kesah

8. Sahabat – sahabatku anisa dinda, sugesti, yogi, widia, Keluarga erorku dan teman seperjuangan PAI E yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini

Bandar Lampung, 05 Juli 2021
Penulis

Triana Rizki
NPM.1711010160



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK

SURAT PERNYATAAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGESAHAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

RIWAYAT HIDUP

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I : PENDAHULUAN

A. Penegasan judul	1
B. Alasan Memilih Judul	1
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Identifikasi Masalah.....	4
E. Rumusan Masalah	4
F. Tujuan Penelitian	4
G. Manfaat Penelitian	5
H. Penelitian Relevan	5
I. Metode penelitian.....	
J. Sistematika pembahasan	9

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Guru Pendidikan Agama Islam	
1. pengertian Guru Pendidikan Agama Islam.....	10
2. peran guru pendidikan agama islam	10
B. Motivasi belajar	
1. Pengertian Motivasi belajar.....	11
2. Fungsi Motivasi Belajar	12

3. Indikator Motivasi Belajar	12
4. Prinsip Motivasi Belajar.....	12
C. Upaya Guru Memotivasi Peserta didik	13

BAB III Deskripsi Objek Penelitian

A. Gambaran Objek Penelitian	17
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	20

BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian

1. Pembelajaran Daring di SMA Negeri 3 Kotabumi	22
2. Motivasi Belajar PAI.....	23
3. Upaya Guru Memotivasi Belajar Peserta Didik Kelas X	24

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	29
B. rekomendasi	29

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Data Jumlah Peserta didik

Tabel 3.2 Data Guru SMA Negeri 3 Kotabumi

Tabel 3.3 Dara sarana dan Prasarana.....

Tabel 4.1 Data Hasil Pembelajaran Siswa



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Aplikasi Pembelajaran *Google Classroom*.....



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran II. Data Observasi

Lampiran III. Data Wawancara

Lampiran IV. Data Wawancara

Lampiran V. Data Dokumentasi

Lampiran VI. Data Wawancara

Lampiran VII. Data Wawancara

Lampiran VIII. Data Wawancara

Lampiran IX. Data Wawancara

Lampiran X. Data Observasi

Lampiran XI. Data Dokuemntasi Lapangan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam memahami sebuah judul, maka perlu adanya penegasan judul agar dapat memiliki kesatuan pemahaman dan penafsiran yang sama terhadap isi judul skripsi ini yaitu “**Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Di Sma Negeri 3 Kotabumi**”. Maka diperlukan pembahasan pengertian dan maksud dari istilah tersebut. Adapun pembahasan yang dimaksud sebagai berikut:

1. Upaya Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya adalah usaha, Ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya).¹ Guru disebut juga pendidik dan pengajar tetapi tidak semua pendidik adalah guru, karena guru adalah jabatan profesional yang pada hakikatnya memerlukan persyaratan teknis dan sikap kepribadian tertentu yang kesemuanya itu diperoleh melalui proses belajar mengajar dan latihan. Di dalam judul ini yang dimaksud dengan Upaya guru ialah sebuah bagian dari peranan yang dilakukan oleh guru pai dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. Pendidikan Agama Islam

Yang dimaksud dengan pendidikan agama islam adalah suatu bimbingan hidup yang diberikan oleh pendidikan anak dengan harapan akan mampu membentuk akhlak yang baik. Pendidikan agama islam yang dimaksud di sini yaitu suatu mata pelajaran yang penulis teliti dalam meningkatkan motivasi belajar dari dalam maupun dari luar diri siswa.

3. Motivasi Belajar

Kata motivasi berasal dari istilah motif yaitu segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu.² Menurut Frederick J. McDonald motivasi adalah perubahan di dalam diri seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi – reaksi mencapai tujuan.³ Kemudian motivasi belajar yang dimaksud adalah keinginan peserta didik untuk memperoleh perubahan tingkah secara keseluruhan sesuai dengan tujuan.

Berdasarkan istilah yang sudah dijelaskan maka yang dimaksud dengan judul “**Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Di Sma Negeri 3 Kotabumi**” secara keseluruhan yaitu bagaimana guru pai dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Kotabumi.

B. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini masyarakat seluruh dunia tengah diselimuti rasa takut akan suatu virus yang sangat berbahaya yaitu *Covid – 19*. *Covid – 19* merupakan jenis penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut *coronavirus 2 (Serever acute respiratory syndrom coronavirus 2* atau SARSCoV – 2). Virus ini merupakan bagian dari *coronavirus* yang bisa menyerang hewan. Ketika manusia terserang *coronavirus* maka akan menyebabkan infeksi saluran pernapasan seperti flu, MERS

¹Indrawan WS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jombang Lintas Media568,h.

²Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006),h.60

³Wasty soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2003),h.34

(*Middle East Respiratory Syndrome*), dan SARS (*Serever Acute Respiratory Syndrome*).⁴ Wabah virus ini pertama kali muncul di kota Wuhan, Huabei, Cina. Dampak dari virus ini mampu mengubah tatanan kehidupan manusia di dunia, terutama di Indonesia.

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang mengalami dampak begitu besar akibat adanya wabah virus ini. Perubahan yang terjadi yaitu pada sistem pembelajaran yang sebelumnya tatap muka berubah menjadi sekolah dari rumah melalui sistem dalam jaringan (daring). Kebijakan ini dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid – 19) poin ke 2 yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;
- b. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemic Covid 0 19
- c. Aktivitas dan tugas pembelajaran dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing – masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah;
- d. Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif⁵

Manusia dapat berkembang melalui pendidikannya. Artinya, menurut hakikat manusia, manusia mampu dan dapat dididik karena manusia memiliki potensi untuk dikembangkan di dalam dirinya. Potensi – potensi di dalam diri manusia itu tidak bisa dikembangkan jika hanya didiamkan saja atau tidak dilakukan upaya pendidikan. Dengan demikian, upaya pendidikan memungkinkan seseorang untuk mampu mengembangkan potensi di dalam dirinya sehingga mampu menghasilkan peradaban yang tinggi pula.⁶

Dalam kehidupan pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan pembelajaran online menjadi salah satu kebijakan yang diharapkan mampu membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena ini adalah tantangan yang baru dimana sebelumnya kita terbiasa melakukan pembelajaran dengan konvensional dan bertemu langsung dengan guru.

Pendidikan tidak lepas dari bidang keilmuan lain, terutama psikologi. Pendidikan adalah bidang yang memfokuskan kegiatannya pada proses belajar mengajar (transfer ilmu), dalam proses tersebut, ranah psikologi sangat diperlukan untuk memahami keadaan pendidikan dan peserta didik⁷. Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus terpenuhi bagi setiap orang, karena hanya melalui pendidikan kita akan memperoleh ilmu pengetahuan yang berguna dalam kehidupan. Ilmu pengetahuan yang didapat dari proses pendidikan itu merupakan bekal penting untuk menjalankan kepentingan.

Dalam al – Qur’an surat al – Mujadilah ayat 11, Allah menjelaskan:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۗ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا ۗ فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ

ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

⁴Rothan,H.A., Byrareddy,S.N, “*The Epidemiology and Pathogenesis of coronavirus disease (COVID -19) Outbreak*”, *Journal Of Autoimmunity*, 26 februari 2020, h.1

⁵Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan, Surat Edaran Nomor 5 Tahun 2020

⁶Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan- Sebuah Tinjauan Filosofis*, 2nd ed. (Yogyakarta: Suka – Press, 2019), h.267

⁷Chairul Anwar, *Buku Terlengkap Teori – teori Pendidikan Klasik hingga Kontemporer*. (Yogyakarta: IRCisOD, 2017), h.13

“Wahai orang – orang beriman! Apabila dikatakan kepadamu,”berilah kelapangan di dalam majelis – majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah mengangkat (derajat) orang – orang yang beriman di antaramu dan orang – orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”⁸

Peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu yang ditekankan dalam tujuan pendidikan, hal ini telah tercantum dalam Undang – Undang No. 2 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehisupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁹

Adanya undang – undang tersebut, bidang pendidikan harus menjadi prioritas dan orientasi yang harus diwujudkan sarana dan prasarananya terutama sekolah. Tugas sekolah yakni menyiapkan dan mengupayakan keberhasilan perkembangan siswa secara optimal. Siswa bisa dikatakan telah mencapai perkembangan yang optimal apabila telah mendapat pendidikan dan hasil belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat.

Sekolah merupakan tempat bagi anak untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan mengembangkan keterampilan serta kemampuan yang dimiliki. Dengan begitu guru adalah salah satu yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran dan perubahan tingkah laku peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran perlu dilaksanakan dengan cara – cara yang mampu dipahami peserta didik. Dalam proses pembelajaran diperlukan strategi yang efektif dan efisien. Strategi dapat diartikan sebagai siasat, trik, kiat dan cara. Bila diartikan secara umum strategi yaitu suatu garis haluan yang digunakan saat pembelajaran agar mencapai tujuan yang ditentukan. Selain itu strategi belajar mengajar pun diartikan rancangan kegiatan guru – murid dalam pembelajaran demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan kata lain strategi belajar mengajar yaitu langkah yang telah direkayasa dengan memaksimalkan pencapaian tujuan pengajaran tertentu.¹⁰

Guru sebagai fasilitator harus berupaya agar siswa dalam proses termotivasi dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sebaik mungkin, meskipun ditengah keadaan yang sedang *covid* ini semangat dan motivasi siswa diharapkan tidak surut. Maka dari itu motivasi memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Karena motivasi merupakan dorongan agar seseorang dapat melakukan sesuatu atau perbuatan dalam suatu tujuan.¹¹

Melihat kondisi pendidikan saat ini yang masih belum baik dalam proses pembelajaran dan ditambah dengan terjadinya wabah covid – 19, Sekolah serta guru masih berupaya untuk memaksimalkan proses pembelajaran. Langkah yang saat ini ditempuh yaitu dengan melakukan pembelajaran online. Para guru dituntut untuk paham teknologi dan melaksanakan pembelajaran dengan strategi sebaik mungkin agar proses pembelajaran saat ini tetap berlangsung. Suasana pembelajaran yang diharapkan tentu saja suasana yang hidup, suasana yang interaktif dan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik. Sementara proses pembelajaran yang diharapkan adalah proses interaktif, aktif dan partisipatif¹²

⁸Departemen agama RI, Al – Qur’an dan Terjemahannya, (Bandung, Jaban, 2010), h.543

⁹Undang – Undang Republik Indonesia, *Undang – Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang – Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*, (Bandung:Permana, 2006), h.76

¹⁰Pupuh Fathurohman, Sobry Sutikno, *Stratefi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), h.3

¹¹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), h.71

¹²Chairul Anwar, *Multikulturalisme, Globalisasi, dan Tantangan Pendidikan Abad Ke-21*. (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), h.9

Pembelajaran online saat ini telah dilaksanakan oleh SMA Negeri 3 Kotabumi sebagai bentuk dukungan pencegahan covid pada pelajar dan juga mengikuti arahan pemerintah terutama arahan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang penyelenggaraan pembelajaran yang dilakukan secara online demi memutus rantai penyebaran covid. Kegiatan pembelajaran online ini telah dilaksanakan selama kurang lebih 2 Tahun. Selama proses pembelajaran online banyak kendala yang dialami baik dari pihak sekolah, guru maupun siswa. Kendala yang terjadi yakni jaringan internet atau kuota, terbatasnya akses internet yang dibutuhkan guru dan siswa sehingga menghambat proses pembelajaran online.

Data – Data Siswa yang peneliti dapat dilapangan

No	Nama	Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3
1.	Achmad Bayu Mulkazam	74	78	80
2.	Alliya Fatiha Sahra	75	78	80
3.	Annisa Fatihah Tobing	76	78	80
4.	Arjuna Reka Pratama	74	74	80
5.	Aura Indira	74	76	80
6.	Azzahra Riana Jaya	80	74	80
7.	Chintiya Cariza	76	80	80
8.	Della Ariska	76	78	80
9.	Erfan	75	75	80
10	Iqbal Adji Pratama	74	76	80
11	Krisna Gautama	78	78	80
12	M. Khairi Dzaki	78	74	80
13	Melinda Sari	80	78	80
14	Meyta Zaskiya	78	78	80
15	Muhammad Fauzan Akmal A.	75	78	80
16	Nabila Elysia	76	75	80
17	Nadia Calista	70	74	80
18	Raden Ridho Ahmad Fadhil	74	76	80
19	Rafflesia	82	74	80
20	Rafi Alwan Al Bajili	74	78	80
21	Rega Saputra	76	80	80
22	Rendi Anggara Saputra	75	75	80
23	Ria Abkonita	76	78	80
24	Rian Ganiantara	74	75	80
25	Riko	78	80	80
26	Rioga Kurniawan	78	74	80
27	Rizky Mayasari	85	80	80
28	Ryan Setiawan	80	70	80
29	Siska Ramdini	78	78	80
30	Tharisa Ananda	75	78	80
31	Valentino Aulia Rahman	76	78	80
32	Zahra Maharani	78	78	80
33	Zuhri Azis Ibrahim	80	78	80
34	Zulfa Mayrie Badaruddin	78	78	80
35	Ratu Berliana Rosfadila M	76	78	80
36	Shisyilia Natasya	76	78	80

Sistem pembelajaran online ini menuntut siswa untuk memahami sendiri bagaimana materi yang diberikan oleh guru, sehingga membuat materi pembelajaran kurang dikuasai dan dimengerti secara baik oleh siswa. Siswa saat ini membutuhkan penjelasan terkait materi yang lebih detail dan terperinci sehingga materi pembelajaran dapat dimengerti dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari – hari dengan tepat. Observasi awal dilakukan peneliti dengan mengobservasi pembelajaran secara online via Whatsapp menggunakan wawancara semi terstruktur. Dengan tema wawancara terkait pembelajaran online, dan kendala – kendala yang dialami.

Berdasarkan uraian di atas peneliti melakukan penelitian berkaitan dengan “Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Di Sma Negeri 3 Kotabumi”

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat kita identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan memahami materi yang diberikan secara online dengan sistem pembelajaran yang hanya memberikan tugas dan kemudian dikumpulkan, sehingga materi yang mereka pelajari kurang dapat dipahami.
2. Sistem belajar online membuat guru harus lebih kreatif untuk membangkitkan semangat belajar siswa.
3. Pembelajaran pai dengan strategi yang monoton membuat siswa cenderung tidak tertarik sehingga dibutuhkan strategi yang tepat untuk menyampaikan materi pembelajaran

Di sini penulis ingin melihat proses pembelajaran yang dilakukan guru PAI untuk memotivasi siswa di dalam proses pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka peneliti menyusun sebuah Rumusan masalah penelitian yaitu:

“Bagaimana Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Di Sma Negeri 3 Kotabumi”?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Pada Masa Pandemi Di Sma Negeri 3 Kotabumi.

F. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa
Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang menjadi pertimbangan dalam menetapkan strategi belajar yang efektif, terutama pada mata pelajaran pendidikan agama islam sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar
- 2) Bagi guru
Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan menambah wawasan guru dalam memberikan pembelajaran secara maksimal dengan menggunakan strategi yang tepat dan memberikan perhatian terkait permasalahan siswa dalam pembelajaran
- 3) Bagi Sekolah
Penelitian ini akan menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran khususnya dalam strategi guru untuk meningkatkan motivasi belajar demi meningkatkan kualitas pendidikan agama islam yang lebih baik di saat pandemi

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini akan berguna untuk peneliti sebagai wawasan dalam memilih strategi yang tepat pada saat harus melaksanakan pembelajaran di saat pandemi

G. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu merupakan penelusuran kepustakaan yang berupa hasil penelitian, karya ilmiah, ataupun sumber lain yang digunakan peneliti sebagai perbandingan terhadap penelitian yang dilakukan. Dalam skripsi ini peneliti akan menjabarkan beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang penulis gunakan:

1. Skripsi Riska Maharani mahasisi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung 2019 yang berjudul *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP Al – Azhar 3 Bandar Lampung*” Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, skripsi ini membahas tentang upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi pembelajaran siswa di SMP Al – Azhar 3 Bandar Lampung dengan menggunakan metode Interview, Observasi dan dokumentasi.
2. Jurnal Pendidikan Islam oleh Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, Sari Puteri Deta Larasati yang berjudul *Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid – 19*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan hasil bahwa motivasi belajar pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring atau *Online* di tengah pandemi virus *Covid – 19* ini menurun.
3. Jurnal Pendidikan oleh Firman, Sari Rahayu Rahman yang berjudul *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid – 19*. Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif dengan hasil pembelajaran online memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong kamandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar
4. Jurnal UNESA oleh Rimbun Rimbarizki dan Heryanto Susilo yang berjudul *Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Pioneer Karanganyar*. Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif dengan hasil penelitian ini mendapatkan bahwa pertama, penerapan pembelajaran daring kombinasi PKBM *Pioneer* meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Kedua, dari penerapan pembelajaran daring kombinasi berdampak pada peningkatan motivasi belajar peserta didik walaupun belum maksimal. Ketiga, faktor pendukung penerapan pembelajaran daring kombinasi di PKBM *Pioneer* meliputi metode pembelajaran, media pembelajaran, dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta situasi pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Sedangkan untuk faktor penghambat, kurangnya fasilitas di luar lembaga sehingga hasil belajar belum maksimal.
5. Jurnal Pendidikan Islam oleh Ahmad Busthomy dan Abdulloh Hamid yang berjudul *Kesiapan belajar peserta didik terhadap hasil pembelajaran pendidikan agama islam berbasis daring selama pandemi di SMK Antartika 2 Sidoarjo*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan hasil analisis diperoleh skor F hitung = 18,470 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga ada pengaruh kesiapan belajar terhadap prestasi belajar. Dalam tabel R square diperoleh skor 0,118, yang berarti bahwa besarnya pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap prestasi belajar adalah 11,8%
6. Jurnal Ikatan Alumni PGSD UNARS oleh Ahmad Jaelani, Hamdan Fauzi, Hety Aisah dan Qiqi Yulianti yang berjudul *Penggunaan media online dalam proses kegiatan belajar mengajar PAI di masa pandemi*. Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif dengan Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan media online di masa pandemi covid-19 ini menimbulkan

berbagai tanggapan serta dampak dan perubahan sistem belajar yang dapat mempengaruhi proses KBM serta tingkat perkembangan peserta didik dalam merespon materi yang disampaikan.

Demikian penelitian terdahulu yang menurut peneliti memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Letak kesamaannya adalah sama – sama membahas mengenai motivasi belajar siswa. Sedangkan perbedaannya adalah berdasarkan lokasi, subyek, obyek penelitian dan lembaga pendidikan sangat berbeda dengan yang akan penulis lakukan karena lokasi, subyek, obyek penelitian dan lembaga pendidikan penulis berada di SMA Negeri 3 Kotabumi.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang sering digunakan peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga dalam dunia pendidikan. Penelitian kualitatif dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan kualitatif adalah penelitian dengan pemahaman dan penemuan yang dilaksanakan berdasarkan metode untuk meneliti fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata – kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.¹³

Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.¹⁴

Metode Kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila terdapat kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola – pola nilai yang dihadapi peneliti.¹⁵

Penelitian diarahkan untuk mendapatkan fakta – fakta yang berhubungan dengan penerapan strategi guru pai dalam meningkatkan motivasi Belajar pada masa pandemi di SMA Negeri 3 Kotabumi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena memenuhi karakteristik penelitian kualitatif terutama dalam hal penggunaan data secara mendalam melalui wawancara, observasi dan kajian dokumen terhadap apa yang dilakukan para informan dan bagaimana mereka melakukan kegiatan dalam realitas yang sesungguhnya.

2. Latar Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 3 Kotabumi, Lampung Utara yang berlokasi di Jl. Sersan Laba Gole No. 45 Kota Alam, Kotabumi Selatan, Tj. Aman.

3. Instrumen Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukanyaitu penelitian kualitatif sehingga untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.¹⁶ Peneliti kualitatif sebagai *Human Instrumen*, berfungsi menetapkan fokus

¹³Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009), h.11

¹⁴Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : UII Press,2005),h.28

¹⁵Ahmad Tanzeh dan Suyino, *Dasar – Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006),h.116

¹⁶Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2018),h.4

penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹⁷

Peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara pada saat pendidik melakukan kegiatan pembelajaran online di SMA Negeri 3 Kotabumi. Setelah saling tanya jawab, peneliti akan mengamati cara pendidik melakukan pembelajaran online dan apa saja yang dilakukan untuk menyampaikan materi secara maksimal kepada peserta didik. Dengan demikian dapat menyimpulkan data dari gabungan hasil wawancara dan pengamatan secara langsung.

4. Sumber Data

Dalam penelitian terdapat dua jenis sumber data yakni sumber data primer yang mengambil data secara langsung di lapangan dan sumber data sekunder yaitu data yang didapat dari buku – buku atau situs – situs internet.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru yang mengajar mata pelajaran PAI yang berada di SMA Negeri 3 Kotabumi. Sedangkan data sekundernya adalah data yang berupa dokumentasi seperti foto wawancara dan data peserta didik di SMA Negeri 3 Kotabumi

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹⁸ Serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.

Pada penelitian ini, peneliti akan menjadi instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu : observasi, wawancara dan dokumentasi.

a) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan melalui pengamatan kemudian dicatat mengenai hal – hal terkait objek sasaran. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan langsung terkait kegiatan pendidik dalam memberikan materi melalui pembelajaran online, observasi ini akan dilakukan di SMA Negeri 3 Kotabumi.

Observasi dilakukan secara non partisipan, di mana peneliti berperan hanya sebagai pengamat fenomena yang diteliti. Pengamatan dilakukan secara langsung untuk mendapatkan gambaran yang utuh terkait fokus penelitian.

b) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden untuk mengetahui informasi lebih mendalam¹⁹. Wawancara ditujukan untuk menggali informasi terkait upaya guru memotivasi dalam mata pelajaran pai dan dilakukan peneliti di SMA Negeri 3 Kotabumi.

c) Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan – bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam keabsahan data.

Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian atau yang berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

¹⁷Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2018),h.306

¹⁸Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2018),h.308

¹⁹*Ibid*,h.317

6. Teknik Analisis Data

Analisis data akan dilakukan bersamaan pada saat proses pengumpulan data dan melalui tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Miles and Huberman mengemukakan bahwa kegiatan penelitian dianalisis datanya akan dilakukan terus menerus secara interaktif sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²⁰

Langkah – langkah analisis data yakni:

- a) Reduksi data, yaitu membuat abstraksi data yang didapat dari seluruh catatan lapangan hasil observasi, wawancara dan kajian dokumen. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi untuk membuat satu simpulan yang bermakna dari data yang didapat. Jadi data yang didapatkan dari observasi, wawancara dan kajian dokumen akan dikumpulkan, digolongkan dan diseleksi untuk kemudian ditarik kesimpulan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.
- b) Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi yang telah tersusun yang kemudian akan ditarik kesimpulan untuk pengambilan tindakan. Penyajian data ini akan menjelaskan secara menyeluruh tentang data yang telah diperoleh agar dapat mudah dipahami dengan bentuk teks bersifat naratif. Data dapat menggambarkan bagaimana guru meningkatkan motivasi belajar siswa dengan pembelajaran online di SMA Negeri 3 Kotabumi.
- c) Kesimpulan dan verifikasi
Data yang sudah diatur kemudian disimpulkan sehingga dapat menemukan sebuah makna. Namun, kesimpulan ini hanya bersifat sementara dan umum.

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah tepat, benar sesuai dan mengukur apa yang harusnya diukur. Alat untuk menjaring data penelitian kualitatif terletak pada penelitian yang dibantu dengan metode observasi, wawancara dan kajian dokumen. Sehingga yang diuji ketepatannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, menetapkan dan memilih informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian yang semuanya itu perlu menunjuk konsistensi satu sama lain.

Ada beberapa cara dalam meningkatkan kredibilitas terhadap data kualitatif yaitu perpanjangan pengamatan, triangulasi dan diskusi teman sejawat.

1) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan keterlibatan peneliti akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan. Perpanjangan pengamatan menuntut waktu yang cukup lama dan peneliti terjun kelokasi guna mendeteksi dan memperhitungkan penyimpangan yang dapat mengotori data. Selain itu untuk membangun kepercayaan subjek kepada peneliti dan kepercayaan terhadap isi peneliti sendiri.

2) Triangulasi

Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data hasil wawancara mendalam dengan data hasil observasi, serta dari dokumen yang berkaitan. Selain itu, peneliti menerapkan triangulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subjek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama

F. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan judul di atas, penulis bermaksud menulis rencana daftar isi skripsi yang berdasarkan tata urutan skripsi dari pendahuluan sampai penutup, agar mudah bagi pembaca untuk mempelajari dan memahami isi dari skripsi ini.

Adapun kerangkanya sebagai berikut:

Bab I yaitu pendahuluan, pembahasan pada bab ini merupakan gambaran keseluruhan isi skripsi yang meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian relevan dan metode penelitian.

Bab II landasan teori, pada bab ini penulis membahas tentang tinjauan teori, adapun bahasan tinjauan teori meliputi tinjauan mengenai guru pendidikan agama islam dan tinjauan mengenai motivasi belajar

Bab III Deskripsi objek penelitian, pada bab ini peneliti membahas mengenai gambaran umum objek penelitian seperti profil sekolah dan juga memaparkan data – data serta fakta yang didapat pada saat penelitian.

Bab IV Analisis penelitian, pada bab ini penulis membahas tentang data – data yang didapat serta menganalisisnya dan memaparkan temuan penelitian.

Bab V penutup, pada bab ini penulis memaparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak dalam memotivasi belajar.



BAB V

PENUTUP

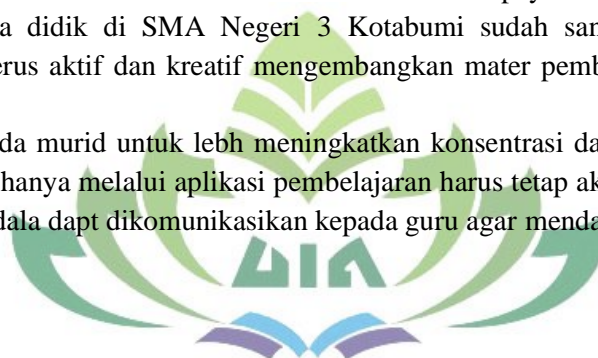
A. Simpulan

Penelitian tentang Upaya Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 3 Kotabumi pada masa pandemi. Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh sebagai berikut:

1. Motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 3 Kotabumi cukup tinggi, hal ini terbukti dengan dari aktifnya peserta didik mengikuti pembelajaran, mengerjakan tugas dan dilihat dari hasil pembelajaran yang diperoleh.
2. Upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar yakni meliputi:
 - a) Metode pembelajaran dan penyampaian materi yang dikemas menjadi menarik
 - b) Pemberian nilai, agar siswa terus semangat dalam mengerjakan tugas yang ada
 - c) Menjalin komunikasi dengan peserta didik dan orangtua untuk memudahkan informasi dan jika ada kendala dapat segera diatasi
3. Hambatan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung
 - a) Pembelajaran yang teoritis cenderung monoton
 - b) Teknologi yang kurang memadai dan akses internet yang menyesuaikan dengan keadaan tempat tinggal serta keadaan ekonomi

B. Rekomendasi

1. Meskipun hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa upaya dalam meningkatkan motivasi belajar PAI peserta didik di SMA Negeri 3 Kotabumi sudah sangat baik, akan tetapi guru diharapkan bisa terus aktif dan kreatif mengembangkan materi pembelajaran agar tetap menarik meskipun daring
2. Diharapkan kepada murid untuk lebih meningkatkan konsentrasi dan motivasi pada saat proses belajar, meskipun hanya melalui aplikasi pembelajaran harus tetap aktif dan jika memang ada hal yang menjadi kendala dapat dikomunikasikan kepada guru agar mendapat solusi dan bantuan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmad Tanzeh dan Suyino, Dasar – Dasar Penelitian, Surabaya: Elkaf, 2006
- Departemen agama RI, Al –Qur'an dan Terjemahannya, Bandung, Jabal, 2010
- Iskandar, Metodologi Penelitian Kualitatif, Jakarta: Gaung Persada, 2009
- Isriani Hardini, Strategi Pembelajaran Terpadu, Yogyakarta : Familia, 2015
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020
- Lexy J. Moeleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018
- Nana Syaodig Sukmadinata, Pengembangan Kurikulum; Teori dan Prakterk, Bandung; Remaja Rosda Karya, 2001
- Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Nursalam, Strategi Belajar Mengajar IPS, Situbondo : Garuda Mas Sejahtera, 2018
- Oemar Hamalik, Pendidikan Guru, Pendidikan Pendekatan Kompetensi, Jakarta: Bumi Aksara, 2002
- Proses Belajar Mengajar, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2003
- Psikologi Belajar dan Mengajar, Bandung: Sinar Baru, 2014
- Pupuh Fathurohman, Sobry Sutikno, Stratefi Belajar Mengajar, Bandung: Refika Aditama, 2010
- Sanjaya Wina, Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (ktsp) Jakarta: Kencana, 2008
- Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Raja Grafindo, 2001
- Sugiyono. Metodologi Penelitian Pendidikan, Bandung : Alfabeta, 2018
- Supardi, Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis, Yogyakarta : UII Press, 2005
- Syaiful Bahri Djamarah, Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, Jakarta : Rineka Cipta, 200
- Psikologi Belajar, Jakarta : Rineka Cipta, 2002
- Udin Syaefudin Saud, Inovasi Pendidikan, Bandung : Alfabeta, 2011
- Undang – Undang Republik Indonesia, Undang – Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang – Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, Bandung: Permana, 2006
- Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Winkel SJ, Psikologi pendidikan dan evaluasi belajar, Jakarta: Gramedia, 2009
- Wasty soemanto, Psikologi Pendidikan, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003

Jurnal

Ali Sadikin, Afreni Hamidah, Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19, Biodik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Vol. 06, No. 02 (2020).

Hary Priatna Sanusi, “Peran Guru PAI dalam Pengembangan Nuansa Religius di Sekolah”. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.2 No.2 (2013)

Jusnimar Umar, “Peranan Guru Agama Islam dalam membelajarkan siswa menjadi manusia yang berakhlak mulia”, Jurnal Pendidikan Islam. Vol.7(Mei 2016)

Rothan, H.A., Byrareddy, S.N, “The Epidemiology and Pathogenesis of coronavirus disease (COVID -19) Outbreak”, Journal Of Autoimmunity, 26 februari 2020, h.1

Sumber Online

Devina Halim, “Update kasus 27 September di Indonesia” (On-line), tersedia di:

<https://amp.kompas.com/nasional/read/2020/09/27/15212022/update-27-september-3874-kasus-baru-total-kasus-covid-19-di-indonesia-capai> (27 september 2020)

